

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi ekonomi global yang semakin kompetitif membuat perusahaan-perusahaan saling berlomba untuk meningkatkan daya saing di berbagai sektor. Persaingan ini dilakukan untuk menarik minat investor untuk berinvestasi. Kepercayaan investor terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan dipengaruhi oleh keandalan informasi yang diberikan oleh laporan keuangan. Laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi investor sebagai dasar dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi di pasar modal dan sebagai sarana pertanggung jawaban manajemen perusahaan atas pengelolaan aset yang dipercayakan kepadanya.

Industri Manufaktur adalah industri yang sangat menguasai perusahaan – perusahaan yang saat ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan banyak perusahaan industri manufaktur tersebut disatukan menjadi beberapa sub kategori industri. Di antaranya yaitu dasar & kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi. Banyaknya perusahaan dalam industri serta kondisi yang saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur lainnya. Perusahaan manufaktur memiliki suatu kinerja dan saham yang sangat baik dan menjadi suatu prioritas investasi karena memiliki suatu peluang yang besar. Adanya

peluang dalam industri manufaktur tersebut membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar mencapai tujuan perusahaan semaksimal mungkin.

Dalam penelitian ini memilih untuk perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman semakin lama akan semakin meningkat jumlahnya karena barang konsumsi makanan dan minuman sangatlah penting bagi untuk manusia selain pakaian dan tempat tinggal, maka dari itu perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman merupakan salah satu peluang dalam usaha yang mempunyai prospek yang sangat baik.

Perusahaan makanan dan minuman masih menjadi sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Kementerian Perindustrian mencatat sepanjang 2018, industri makanan dan minuman mampu meningkat sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17 persen. Bahkan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di triwulan IV-2018 meningkat sebesar 3,90 persen terhadap triwulan IV-2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44 persen. (kemenperin.go.id, 2018).

Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami penurunan laba di tahun 2020 adalah PT Sentra adalah Emiten Food Indonesia Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI). Produsen makanan PT Sentra adalah Emiten Food Indonesia Tbk yaitu pada perusahaan sosis yang mengalami penurunan total pendapatan antara 25 persen sampai 50 persen sedangkan laba bersih turun lebih dari 75 persen untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 dibandingkan dengan 30 Juni 2019. Hal itu mengakibatkan memecat 5 karyawan sehingga total perkerja saat ini 224. Selain itu perusahaan juga melakukan pemotongan gaji sampai dengan 50 karyawan.

Perusahaan saat ini memiliki utang jangka pendek yang bakal jatuh tempo sebesar Rp10 miliar. (Bisnis.com, 2020). Sedangkan Emiten consumer produsen Sari Roti, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk .(ROTI) membukukan perolehan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 215,05 miliar pada periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020. Perolehan laba bersih tersebut turun 28,56% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 301 miliar. (CNBC Indonesia, 2021).

Dikarenakan langkah dari pembatasan interaksi sosial dan *lockdown* telah menekan penjualan terutama diluar negeri, karena stadion dan pusat hiburan, yang menjadi sumber pendapatan mayoritas perusahaan ditutup. Dampak utama pada kinerja satu tahun penuh tergantung pada durasi kebijakan pembatasan tersebut meskipun dampak utamanya tidak dapat diprediksi dan volume penjualan minuman turun hingga 2 persen pada kuartal pertama, didorong oleh penurunan dinegara China perusahaan masih tetap percaya tekanan pada bisnis bersifat sementara dan tetap optimis melihat peningkatan berurutan di paruh kedua tahun2020. (Bisnis.com, 2020).

Pelaksanaan dan pengembangan usaha, industri makanan dan minuman memerlukan modal yang secara umum terdiri dari sumber pembiayaan internal dan sumber pembiayaan eksternal perusahaan. Sumber pembiayaan eksternal yaitu dana yang berasal dari luar perusahaan dengan cara meminjam kepada kreditur atau melalui penerbitan saham. Hal ini dilakukan karena dalam mengembangkan usaha suatu perusahaan dibutuhkan dana yang besar dan dana yang berasal dari dalam perusahaan tersebut tidak mencukupi kebutuhan perusahaan. Sehingga perusahaan

berusaha mencari dana tambahan yang berasal dari sumber pembiayaan eksternal. Sedangkan pembiayaan internal yaitu dana yang berasal dari dalam perusahaan dimana pemenuhan kebutuhan modal berasal dari dana yang didapatkan oleh perusahaan. Berdasarkan hal tersebut sumber pembiayaan internal sering juga disebut sebagai sumber utama untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Investor sebelum investasi atau memberikan dana yang besar kepada perusahaan untuk ekspansi perusahaan. Hal yang menjadi suatu pertimbangan investor ialah nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena adanya nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Kekayaan pemegang saham diajukan oleh harga pasar dari saham. Harga saham ialah cerminan berbagai keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aktiva. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat dengan adanya tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Hal ini dapat dijelaskan secara sederhana yaitu nilai perusahaan (*value*) adalah hutang (*debt*) ditambah modal sendiri (*equity*) naiknya modal sendiri akan meningkatkan harga per lembar saham perusahaan (Atmaja,2013).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dedi (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage yang terdaftar di BEI) dengan menambah variabel independen Likuiditas dan mengubah sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pada tahun 2012 – 2016. Sedangkan Penelitian saya menggunakan data pada tahun 2018 _2020.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian guna untuk mengetahui hasil yang sebenarnya terjadi dengan data yang relevan. Dari uraian diatas maka dari itu peneliti sangat tertarik dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi penelitian ini membatasi pada permasalahan mengenai *Return on Equity*, *Debt to Equity*, dan *Current Ratio* pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan padaperusahaan manufaktur makanan dan minuman.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan padaperusahaan manufaktur makanan dan minuman.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Dapat menjadi bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam melakukan variabel - variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan khusus nya perusahaan manufaktur makanan dan minuman serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

2. Bagi calon investor

Investor mengetahui akan saham dan obligasi yang dikeluarkan oleh perusahaan tentunya untuk melihat adanya kemungkinan bangkrut atau tidaknya perusahaan yang menjual surat berharga tersebut, karena investor yang menganut strategi aktif akan mengembangkan model prediksi kebangkrutan untuk melihat tanda-tanda kebangkrutan seawal mungkin dan kemudian mengantisipasi kemungkinan.

3. Bagi Peneliti dan Penelitian Selanjutnya

Dapat menambahkan suatu wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, serta dapat juga untuk digunakan sebagai bahan kajian teoritis dan referensi untuk penelitian selanjutnya.